

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis Pengaruh Pendampingan Pembiayaan Misykat Terhadap Tingkat Pengembalian Modal di LAZNAS DPU DT yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pendampingan pembiayaan misykat di LAZNAS DPU DT baik untuk nasabah domisili wilayah Kota Bandung maupun Kabupaten Bandung telah sama-sama dilakukan dengan baik. Hal ini terlihat dari skor jawaban kuisisioner para responden yang berada pada interval baik, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan program pendampingan nasabah pembiayaan Misykat bagi nasabah yang berdomisili di wilayah Kota Bandung maupun Kabupaten Bandung sudah berjalan dengan baik.
2. Tingkat pengembalian modal pembiayaan misykat di LAZNAS DPU DT bagi nasabah penerima Kota Bandung dan Nasabah Penerima Kab. Bandung berdasarkan perhitungan skor jawaban kuisisioner diperoleh persentase secara keseluruhan memiliki skor 104 dari total skor 125 dengan berada pada interval baik. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat pengembalian modal nasabah pembiayaan Misykat bagi nasabah yang berdomisili di wilayah Kota Bandung dan Kabupaten Bandung berada pada tingkat baik / lancar.

3. Pendampingan pembiayaan misykat berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian modal misykat di LAZNAS DPU DT bagi nasabah penerima Kota Bandung dan Nasabah Penerima Kab. Bandung, dengan kontribusi pengaruh yang diberikan sebesar 78.80%, dan sebanyak 21.20% sisanya merupakan kontribusi pengaruh dari variabel yang tidak diteliti.
4. Perbedaan pelaksanaan pendampingan antara Nasabah penerima Kab. Bandung dengan nasabah penerima Kota Bandung berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan pendampingan nasabah pembiayaan Misykat terhadap pengembalian modal nasabah di LAZNAS DPU DT antara nasabah Kota Bandung dengan Kabupaten Bandung. Persamaan tersebut secara umum dikarenakan oleh faktor kesamaan indikator dari kebijakan program pendampingan nasabah pembiayaan Misykat terhadap pengembalian modal nasabah di LAZNAS DPU DT, serta bentuk implikasi dari kebijakan penyaluran pembiayaan Misykat yang sama-sama mengalami peningkatan dalam hal perolehan laba usaha para nasabahnya baik nasabah di Kota Bandung maupun nasabah di Kabupaten Bandung

5.2. Saran

1. Untuk itu pihak manajemen DPU DT dapat memberikan program yang lain selain pendampingan, seperti pelatihan peningkatan kecakapan dan keahlian nasabah, motivasi usaha dan keuletan bekerja, serta wawasan ekonomi yang berlandaskan ajaran Islam.

2. Manajemen DPU DT perlu melakukan pendampingan yang berkala serta konsisten terhadap pembiayaan yang macet dalam rangka meningkatkan kelancaran program MISYKAT .

